

Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca Al-Quran Anak di Masjid Nurul Iman Sukaraja

Maryam¹, Maya Marisa Oktavia², Nurul A'la³, Harya Anisa⁴, Dinda Erika Tamara⁵, Munisa Anggraini⁶, Ida Sentia Peronisa⁷, Meliyana⁸, Muhammad Zamzami⁹, Depo Setiawan¹⁰

1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: maryam120216@gmail.com

2 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mayamarisaoktavia02@gmail.com

3 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nurulalaep@gmail.com

4 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: haryaanisa23@gmail.com

5 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dindaerikatamara2020@gmail.com

6 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: munisaanggraini@gmail.com

7 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: idasentiaperonisa@gmail.com

8 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: maretameli617@gmail.com

9 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Zamzami451945@gmail.com

10 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: setiawandepo02@gmail.com

Abstract

This article explores the role of TPQ in enhancing the quality of children's Quranic reading at the Nurul Iman mosque in Sukaraja. The study aims to evaluate how TPQ contributes to improving children's Quranic reading at this mosque. A qualitative research approach is employed in this study, as it enables researchers to gain deeper insights into the meanings and experiences of the participants in the process of learning the Qur'an at TPQ. The study concludes that the TPQ at Nurul Iman mosque in Sukaraja has significantly contributed to enhancing the quality of Quranic reading. This achievement is strongly supported by effective management strategies that organize and guide teaching and learning activities, creating an efficient and conducive learning environment, along with clear institutional goals and objectives aimed at improving Quranic reading skills in early childhood.

Keywords: TPQ; Al-Quran; Suakaraja;

PENDAHULUAN

Sebagai umat Islam, menguasai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi umat muslim, karena Al-Qur'an berperan sebagai pedoman hidup agar manusia tetap berada di jalan yang benar. Gerakan baca tulis Al-Qur'an mendukung proses pemahaman Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak. Kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an juga bisa dijadikan tolok ukur dalam menilai pengetahuan keagamaan seseorang. Di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, terdapat lembaga pendidikan yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), seperti yang dijelaskan oleh As'ad Humam, penulis metode Iqra.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah kelompok atau lembaga berbasis Islam yang termasuk dalam kategori pendidikan nonformal. Lembaga ini biasanya mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an serta materi-materi dasar keagamaan, seperti tata cara wudhu, shalat, hukum tajwid, dan lainnya. TPQ bertujuan untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an sejak dini, sehingga mereka mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, TPQ juga melatih kemampuan menghafal Al-Qur'an dan mendorong anak-anak untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an

dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan ini mencakup hubungan dengan Allah dan sesama manusia, serta penanaman nilai-nilai moral yang baik dengan meneladani Rasulullah dan para sahabatnya.

Pengajaran Al-Qur'an merupakan salah satu elemen penting dalam membentuk karakter dan kepribadian umat Islam. Masjid Nurul Iman di Desa Cahaya Negeri Dusun 5 Seluma berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan, khususnya dalam mengajarkan baca Al-Qur'an. Meskipun sudah tersedia kelas, kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat masih memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, pembelajaran di madrasah dirancang dengan cermat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Anak-anak dari Dusun 5 Cahaya Negeri menjadi fokus utama dalam pembelajaran di madrasah ini sering kali disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pendidikan agama yang berkualitas, terutama di daerah pedesaan.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, TPQ memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan umat Islam dalam membaca Qur'an. Diharapkan bahwa pembelajaran yang terorganisir dan dilaksanakan secara intensif di madrasah akan membawa dampak positif terhadap peningkatan kualitas bacaan Qur'an di kalangan masyarakat. Namun, madrasah sering menghadapi tantangan yang signifikan di daerah pedesaan, seperti di Desa Cahaya Negeri Dusun 5 Seluma. Di wilayah tersebut, upaya untuk meningkatkan kualitas bacaan Qur'an terhambat oleh keterbatasan sumber daya, minimnya fasilitas pendidikan, serta kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas.

Masjid Nurul Iman di Desa Cahaya Negeri Dusun 5 Seluma memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pendidikan agama, terutama dalam meningkatkan kemampuan masyarakat setempat dalam membaca Al-Qur'an. Masjid ini berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan, di mana masyarakat dapat mempelajari dan memperdalam pemahaman agama mereka. Namun, agar hasilnya lebih optimal, peran masjid dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Desa Cahaya Negeri Dusun 5 Seluma masih perlu diperkuat.

Diharapkan bahwa kualitas bacaan Qur'an masyarakat Desa Cahaya Negeri Dusun 5 Seluma akan meningkat secara signifikan melalui program pembelajaran madrasah di Masjid Nurul Iman. Program ini tidak hanya mengajarkan teknik membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga membantu masyarakat memahami isi dan makna Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan program ini bisa menjadi model bagi daerah lain dalam melaksanakan inisiatif serupa untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di komunitas mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. Sebaliknya, penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fitur-fitur fenomena. Ciri utama dari penelitian deskriptif adalah penggunaan narasi atau deskripsi berbasis kata-kata.

Beberapa metode yang dapat diterapkan dalam penelitian ini meliputi: Wawancara mendalam, di mana peneliti akan melakukan wawancara terhadap anak-anak, orang tua, dan guru TPQ untuk memahami lebih lanjut tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an. Observasi partisipatif, di mana peneliti akan secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran TPQ untuk melihat bagaimana proses tersebut berlangsung. Analisis dokumen, di mana peneliti akan menelaah dokumen-dokumen yang tersedia di TPQ untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran.

Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam penelitian ini meliputi: wawancara mendalam, yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pembelajaran Al-Qur'an dari anak-anak, orang tua, dan guru TPQ melalui wawancara; observasi partisipatif, di mana peneliti akan langsung mengamati kegiatan pembelajaran TPQ untuk memahami bagaimana prosesnya berlangsung; dan analisis dokumen, di mana peneliti akan menilai dokumen-dokumen di TPQ untuk mendapatkan pemahaman tentang pelaksanaan proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan dan temuan yang diperoleh dari Kuliah Kerja Nyata di Masjid Nurul Iman, Desa Cahaya Negeri, Dusun V akan dijelaskan di bawah ini dalam beberapa poin. Peran Tpq Untuk Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Anak Dimasjid Nurul Iman Sukaraja

Koordinasi dengan Pengajar TPQ Nurul Iman

Kegiatan pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh kelompok 067 di Desa Cahaya Negeri, Dusun V, bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, terutama di Dusun V. Kegiatan ini melibatkan proses belajar mengajar di TPQ, Dengan target peserta anak-anak berusia sekitar 5 hingga 12 tahun, materi yang diajarkan mencakup pengetahuan dasar agama Islam, seperti fiqih dasar, hadist-hadist pendek, bahasa Arab, sejarah, hafalan surah pendek, serta doa-doa sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14:00 hingga 16:45 WIB, empat hari dalam seminggu, yaitu dari hari Senin hingga Kamis, selama masa KKN.

Kegiatan ini dimulai dengan observasi lingkungan di TPQ Nurul Iman, kemudian dilanjutkan dengan permohonan izin kepada pihak-pihak terkait untuk terlibat dalam kegiatan di TPQ Nurul Iman, Dusun V, Cahaya Negeri, hingga kegiatan tersebut selesai.

Manajemen TPQ Nurul Iman

Manajemen adalah kemampuan atau keahlian dalam mencapai hasil yang diinginkan untuk mewujudkan tujuan organisasi atau lembaga melalui kegiatan yang dilakukan oleh anggota organisasi. Prinsip dasar manajemen melibatkan kerja sama atau kolaborasi antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Seiring dengan kemajuan zaman dan dampak negatif dari teknologi, orang tua menghadapi tantangan ketika anak-anak mereka, yang semakin penasaran, menjadi pengguna teknologi canggih dan sering kali juga menjadi korban dampak negatifnya, seperti berkurangnya waktu belajar dan penurunan prestasi akademis. TPQ berfungsi sebagai alternatif bagi orang tua untuk memberikan pendidikan dasar keagamaan yang bermanfaat bagi anak-anak mereka, sebagai cara untuk menyeimbangkan dampak kemajuan teknologi. TPQ Nurul Iman di Dusun V, Desa Cahaya Negeri, memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, terutama bagi anak-anak usia 4 hingga 12 tahun yang dengan antusias belajar di TPQ tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di lokasi, penulis menemukan bahwa di TPQ Nurul Iman, para pengajar menerapkan berbagai metode efektif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan adanya TPQ dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di Masjid Nurul Iman Sukaraja. Untuk memastikan kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah yang ditetapkan, TPQ Nurul Iman membagi anak-anak ke dalam beberapa tingkat kelas. Ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan usia anak-anak, dengan adanya kelas untuk tingkat Iqro' dan Al-Qur'an. Anak-anak dilatih sesuai dengan rencana pembelajaran yang ada; bagi yang berada di tingkat Iqro', mereka belajar pengucapan huruf hijaiyah dengan benar, sehingga ketika mereka mencapai tingkat Al-Qur'an, maka, bacaan mereka sudah sesuai dengan kaidah. Dengan cara ini, kualitas seseorang dalam membacakan Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui pembelajaran di TPQ.

Dalam kegiatan TPQ yang berlangsung, penulis, yang juga bertindak sebagai pengajar sementara selama Kuliah Kerja Nyata, melakukan pengajaran untuk menilai pengetahuan dan pemahaman anak-anak madrasah dalam membaca Al-Qur'an. Penulis memberikan materi tentang "Makhorijul Huruf," yaitu tempat keluarnya huruf-huruf saat diucapkan. Dari hasil pengajaran, penulis menemukan bahwa sebagian besar anak-anak di TPQ Nurul Iman telah menguasai dan memahami materi ini serta mampu menerapkannya dengan baik saat membaca Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an mereka cukup baik, terutama pada anak-anak berusia 9 tahun ke atas. Namun, untuk anak-anak di bawah usia tersebut yang telah mencapai tingkat Al-Qur'an, masih terlihat bahwa mereka belum sepenuhnya lancar dalam membaca.

TPQ Sebagai Pondasi Iman yang Kokoh

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) tidak hanya tempat untuk belajar membaca Al-Quran, namun dapat menjadi fondasi kokoh dalam membangun iman anak-anak. Berikut beberapa cara TPQ menguatkan iman:

- Mengenal Allah Lebih Dekat: Melalui pembelajaran tentang asmaul husna, sifat-sifat Allah, dan kisah-kisah para nabi, anak-anak diajak untuk mengenal Allah SWT lebih dekat dan menumbuhkan rasa cinta kepada-Nya.
- Mempelajari Rukun Islam dan Iman: TPQ mengajarkan rukun Islam dan rukun iman secara mendasar, sehingga anak-anak memahami dasar-dasar agama Islam.
- Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Mulia: Selain ilmu agama, TPQ juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia seperti jujur, sabar, dermawan, dan saling menghormati. Nilai-nilai ini akan membentuk karakter anak menjadi lebih baik
- Membiasakan Diri dengan Amalan-amalan Sholeh: Di TPQ, anak-anak diajarkan berbagai amalan sholeh seperti sholat, puasa, membaca Al- Quran, dan berdzikir. Kebiasaan beramal sholeh ini akan memperkuat iman dan ketakwaan anak.
- Menciptakan Lingkungan Islami: Suasana belajar di TPQ yang kondusif dan penuh dengan nilai-nilai Islam akan membuat anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk terus belajar dan beribadah.
- Menjadi Teladan: Guru-guru TPQ yang memiliki keimanan yang kuat menjadi teladan bagi anak-anak. Keteladanan guru akan menginspirasi anak-anak untuk meniru sikap dan perilaku yang baik.

Langkah-langkah pembelajaran di TPQ Nurul Iman adalah sebagai berikut:

- a. Lima menit pertama digunakan untuk pembukaan, yang mencakup pembacaan doa sebelum belajar dan dzikir sore.
- b. Tiga menit ikrar santri yang rutin dibaca oleh anak-anak TPQ Nurul Iman
- c. Lima belas menit digunakan untuk mengulang doa harian dan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- d. 15 menit digunakan untuk mengulang hafalan hadis pendek
- e. sepuluh menit digunakan untuk mengulang hafalan surah pendek
- f. Selanjutnya penyampaian materi dan menulis
- g. Membaca iqro' atau Al-Qur'an
- h. Sesi kuis (berisi pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari)
- i. Penutup (Pengulangan materi, sesi diskusi, dan doa)

Pendidik

Dalam proses pembelajaran, baik di lingkungan kecil maupun besar, tenaga pendidik sangat berperan penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan proses tersebut, serta untuk mencapai visi dan misi kelompok kegiatan yang diadakan. Di TPQ Nurul Iman, jumlah santri sering berubah karena banyak di antara mereka yang tidak konsisten mengikuti aktivitas pembelajaran dalam waktu yang lama, sehingga jumlah santri tidak tetap. Saat ini, TPQ Nurul Iman memiliki sekitar 25 santri yang masih aktif. Sedangkan jumlah pengajar atau pendidik di TPQ ini adalah 3 orang.:

Tabel 1. Daftar Pengajar

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ibu Poniah	Pengasuh/Pengajar
2.	Ibu Suci	Pengajar
3.	Ibu Gita	Pengajar

Berdasarkan informasi dari para pengurus TPQ Nurul Iman, selain mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik, terdapat juga pembelajaran Madrasah yang diberikan kepada anak-anak TPQ. Seperti materi tarekh yang berisi sejarah-sejarah Nabi dan para Sahabatnya, Materi Fiqih yang membahas tentang jenis-jenis najis, materi Hadist singkat, Hafalan surah pendek, serta beragam materi lainnya seputar agama islam yang sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dibidang keagamaan bagi anak-anak untuk bekalnya di masa depan, tentunya dengan beragam materi dan metode pembelajaran yang telah dipilih pengajar di TPQ Nurul Iman, tentunya secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak di Masjid Nurul Iman Sukaraja.

Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting untuk kelancaran dan keberlangsungan kegiatan di TPQ Nurul Iman. Namun, di lapangan, TPQ Nurul Iman masih kekurangan sarana dan prasarana yang memadai. Jika kebutuhan ini dapat terpenuhi, kualitas dan efektivitas proses pembelajaran Al-Qur'an dan madrasah akan meningkat. Saat ini, TPQ Nurul Iman hanya menggunakan fasilitas yang ada, dengan ruangan kelas yang berada di lingkungan masjid dan belum memiliki ruang khusus untuk kegiatan TPQ. Fasilitas yang tersedia hanya berupa meja baca Al-Qur'an, Iqro', Al-Qur'an, dan papan tulis. Alat peraga dan poster-poster keagamaan seperti poster wudhu, poster sholat, dan poster huruf hijaiyah masih belum ada. Diharapkan di masa depan, sarana dan prasarana akan meningkat, sehingga TPQ dapat berkembang dan memberikan manfaat lebih dalam membentuk generasi Islam yang kuat dan cerdas.

Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman

Salah satu tujuan dari pembelajaran membaca dan tulis Al-Qur'an atau Iqro' di TPQ Nurul Iman adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan menggunakan media tulis, anak-anak dapat menghafal materi yang telah mereka pelajari. Seperti yang telah dijelaskan, kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan Iqro' dibagi menjadi dua bagian, karena TPQ Nurul Iman memiliki beberapa kelas. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di Masjid Nurul Iman Sukaraja. TPQ Nurul Iman mengajarkan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an atau Iqro'.

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an dimulai dengan anak-anak TPQ membaca Al-Qur'an di depan pengajar, yang kemudian mendengarkan bacaan tersebut. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan menulis. Proses ini dapat dianggap sebagai pengulangan bacaan dengan versi tulisan, di mana bacaan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an yang telah dibaca sebelumnya diulang dalam bentuk tulisan. Metode ini tentunya sangat bermanfaat bagi anak-anak di TPQ Nurul Iman dalam menguasai bacaan Al-Qur'an atau Iqro' mereka masing-masing.

TPQ Nurul Iman memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak-anak di Masjid Nurul Iman Sukaraja. Ini karena TPQ menjadi wadah di mana anak-anak belajar dan berproses tentang pemahaman dasar keagamaan, yang sangat membantu mereka mempertahankan nilai-nilai keagamaan di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat.. Sebagai umat islam kita wajib membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan di muka bumi, TPQ Nurul Iman menjadi sebuah wadah yang bermanfaat dimasyarakat sekitarnya terutama di Dusun V Desa Cahaya Negeri dalam melahirkan anak-anak yang berkulaitas dalam segi keagamaan yang dilahirkan dari rahim TPQ Nurul Iman, yang semoga semakin maju dan berkembang pesat kedepannya.

KESIMPULAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyediakan pendidikan nonformal dalam bidang agama Islam. Tujuan utamanya adalah mengajarkan membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan memahami dasar-dasar agama Islam kepada anak-anak dari usia taman kanak-kanak hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah dasar dan madrasah ibtdaiyah.

TPQ di Masjid Nurul Iman didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada para siswanya. TPQ ini mengajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan buku Iqro' (jilid 1-6), serta praktik wudhu dan shalat fardhu lima waktu dengan cara yang benar. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh di TPQ diharapkan sebanding dengan pengetahuan yang didapat di sekolah.

Penulis menyimpulkan bahwa TPQ Masjid Nurul Iman di daerah Sukaraja telah berperan penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Peran tersebut didukung secara signifikan oleh strategi manajemen yang mengelola dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menciptakan suasana yang efektif dan efisien, Dengan tujuan yang jelas untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak usia dini. Setelah semua pembahasan penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Di TPQ Masjid Nurul Iman Sukaraja, peran TPQ sangat vital dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Manajemen TPQ menitikberatkan pada pengelolaan dan pengaturan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara efektif dan efisien. Dengan tujuan, visi, dan misi yang jelas serta penerapan berbagai metode, upaya ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak.
2. Untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak di TPQ Masjid Nurul Iman, terdapat berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kesulitan dan hambatan dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi rendahnya motivasi anak-anak, kurangnya dukungan pendidikan dari keluarga, serta kecenderungan anak-anak yang lebih memilih bermain, yang dapat mengurangi konsentrasi mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis merasa perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar pengurus dan pengajar TPQ Masjid Nurul Iman meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal pengembangan metode dan media untuk pengajaran Al-Qur'an.

2. Para pengajar sebaiknya lebih proaktif dalam mendorong anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an, agar mereka tumbuh menjadi generasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul. 530 Hadis Shahih Bukhari Muslim (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Aliwar. Pengutan Model Pembelajaran Baca Tulis al-Qur`an dan Manajemen Organisasi (TPA), Jurnal At-Ta`dib, Vol. 9, No. 1. Januari-Juni 2016, hlm 24.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Amin, Alfauzan. Metode Pembelajaran Agama Islam. (Bengkulu. IAIN Bengkulu Press: 2015)
- Anshori, Ummul Qur`an, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm 18
- Anwar, Rosihon. Ulum Al-Quran, (Pustaka Setia, Bandung: 2007)
- Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. (Yogyakarta. Pustaka Pelajar: 2009)
- Dedi Lazwardi. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 7 No. 1 (2017)
- Rosyida Nurul Anwar, Pendidikan Al-qur`an Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 3 No. 1 Tahun 2021, hlm 2
- Hatta Abdul Malik. Pemberdayaan Taman Pendidikan al-Qur`an (TPQ), Jurnal Dinas, Vol. 7 No. 2 Tahun 2003, hlm 389
- Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, Jurnal Kependidikan, Vol. II, No. 2, 2 November 2014, hlm 338